

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

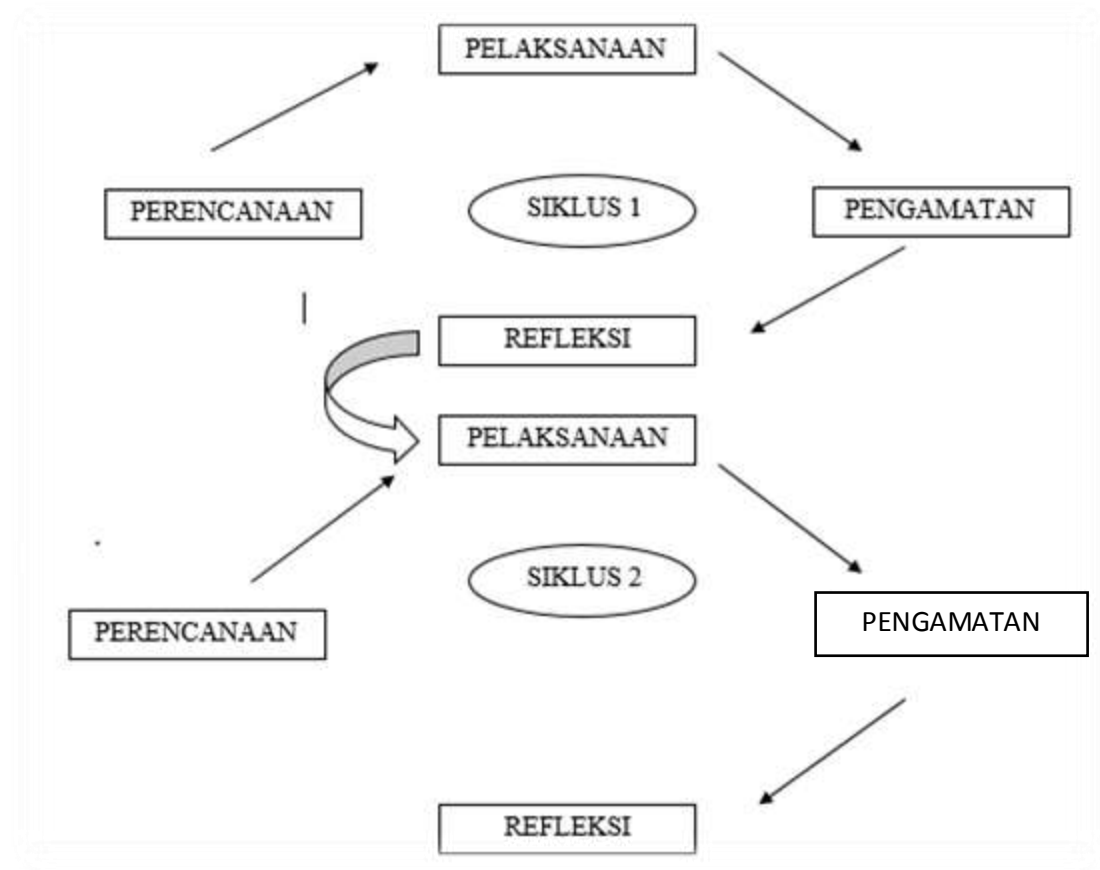
#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Suatu metode yang digunakan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam praktik mengajar sehari-hari untuk menuju kepada situasi dan kondisi pembelajaran yang lebih baik dan kondusif.

Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2009, hlm. 8) mengatakan bahwa 'PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran'.

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi ( dalam Kusumah,2010 : 21)

Model yang dikembangkan di atas pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Siklus-siklus kegiatan penelitian akan menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Adapun Skema dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

### **Model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis & Taggart**

#### **3.2 Partisipasi dan tempat penelitian**

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas IV D salah satu SD di kecamatan Sukajadi tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 25.

#### **3.3 Prosedur Administrasi penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan dua siklus dan dalam setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan perubahan sikap siswa dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan khususnya dalam kerja sama siswa. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan, direfleksikan oleh peneliti agar dapat menentukan strategi pemecahannya.

Ada beberapa tahap tindakan penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 3.3.1 Tahap Pra penelitian

- 1) Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
- 2) Melakukan praktek terbimbing di dalam kelas yang telah di observasi untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
- 3) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai.
- 4) Menyusun proposal penelitian.

### 3.3.2 Tahap Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan hal- hal yang ada pada tahap pra penelitian, peneliti langsung merancang perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus 1. Hal- hal yang dilakukan pada perencanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa
- 3) Membuat beberapa lembar materi yang sudah dikelompokkan yang akan di gunakan dalam kelompok ahli
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian
- 5) Membuat *nametag* bagi siswa guna membantu observer untuk melihat nama siswa
- 6) Menyiapkan peralatan- peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Mendiskusikan RPP, instrument penelitian, segala hal yang di siapkan untuk pelaksanaan siklus dengan dosen pembimbing
- 8) Menghubungi tim observer untuk *judgement* validitas instrument.

Setelah melaksanakan siklus I, peneliti akan langsung menyusun perencanaan pembelajaran pada siklus II berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Hal yang akan dilakukan pada tahap siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat beberapa lembar materi yang sudah dikelompokkan yang akan di gunakan dalam kelompok ahli
- 3) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian
- 4) Menyiapkan peralatan- peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Mendiskusikan RPP, instrument penelitian, segala hal yang di siapkan untuk pelaksanaan siklus dengan dosen pembimbing
- 6) Menghubungi tim observer untuk *judgement* validitas instrument.

### **3.3.3 Tahap melaksanakan Tindakan**

Pada tahap melaksanakan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam RPP. Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* siklus 1, siklus II yaitu sebagai berikut :

#### **3.3.3.1 Langkah 1**

Pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok heterogen dengan beranggotakan 4-5 orang siswa perkelompok.

#### **3.3.3.2 Langkah 2**

Pada langkah ini guru memberikan beberapa lembar materi yang substansinya berbeda tiap lembar, dan setiap siswa membaca dan memahami materi yang ditugaskannya.

#### **3.3.3.3 Langkah 3**

Pada langkah ini, siswa di instruksikan untuk bergabung dengan temanya sesuai dengan materi yang telah didapatkan masing- masing anggota.

#### **3.3.3.4 Langkah 4**

Pada langkah ini siswa masih berada dalam kelompok ahli, guru memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan apa yang mereka mengerti dari materi yang telah dibaca pada kelompok awal dan menjawab soal- soal yang harus dijawab secara bersama- sama oleh kelompok tersebut.

#### **3.3.3.5 Langkah 5**

Pada langkah ini siswa yang sudah bergabung pada kelompok ahli, diinstruksikan untuk kembali ke kelompok asalnya.

#### **3.3.3.6 Langkah 6**

Pada langkah ini dimana setelah siswa kembali ke kelompok asal semua siswa pada kelompok tersebut diinstruksikan untuk memberikan informasi yang mereka dapatkan di kelompok ahli kepada semua anggota kelompok asal secara bergiliran, mereka diinstruksikan untuk menuliskan nama dan informasi yang mereka informasikan setiap memberikan informasi kepada kelompok asal, dan menginstruksikan teman yang lain untuk menuliskan materinya pada buku mereka masing- masing.

#### **3.3.3.7 Langkah 7**

Pada langkah ini setiap kelompok diinstruksikan untuk mempresentasikan materinya di depan teman sekelasnya sesuai dengan ahlinya.

#### **3.3.3.8 Langkah 8**

Pada langkah ini, semua siswa diinstruksikan duduk rapi tidak berkelompok, lalu guru memberikan kuis individual sebagai evaluasi bagi mereka, untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.

#### **3.3.3.9 Langkah 9**

Pada langkah ini guru memberikan *reward* kepada kelompok.

### 3.3.4 Tahap Observasi Tindakan

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan, peneliti dibantu oleh observer untuk mencatat setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran.

### 3.3.5 Tahap Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan teman sejawat selaku observer saat berlangsungnya tindakan, mengenai teman pada setiap siklus. Kemudian peneliti melakukan refleksi yang mengacu pada hasil temuan tersebut. Peneliti melakukan analisis terhadap kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut untuk melakukan siklus berikutnya.

## 3.4 Prosedur substantif penelitian

### 3.4.1 Instrumen pembelajaran

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Bahan ajar
- 3) Lembar kerja kelompok

### 3.4.2 Instrumen pengungkap Data penelitian

Selain instrumen pembelajaran, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengungkap data. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Untuk memperoleh data tersebut secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Instrumen peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 Lembar Observasi aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengungkap data aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data tersebut dapat digunakan untuk menjawab rumusan mengenai

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### 3.4.2.2 Lembar observasi kerja sama siswa

Lembar observasi kerja sama siswa digunakan untuk mengungkap data kemampuan kerja sama siswa. Data tersebut dapat digunakan untuk menjawab rumusan mengenai peningkatan kerja sama siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Indikator kerja sama yang digunakan Oleh peneliti dalam kemampuan kooperatif tingkat awal yang diperinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Indikator kemampuan kerja sama**

No.	Indikator	Aspek yang dinilai
1.	Menghargai Kontribusi	Menghargai pendapat teman
2.	Mengambil giliran	Berpendapat dalam kelompok
3.	Berada dalam kelompok	a. Tidak berbicara hal selain materi yang didiskusikan b. Tidak egois dalam kelompok
4.	Berada dalam tugas	Mengerjakan tugas secara bersama- sama
5.	Menyelesaikan tugas dalam waktunya	Menyelesaikan tugas tepat waktu
6.	Menghormati perbedaan individu	Tidak membeda- bedakan teman kelompok

## 3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, di antaranya:

### 3.5.1 Data pelaksanaan

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa catatan- catatan guru dan observer tentang

peristiwa- peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran digunakan untuk melihat kelebihan dan kekurangan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif berupa angka- angka. Data tersebut dikumpulkan kemudian di olah dan di analisis. Berikut ini gambaran analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

### 3.5.1.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa yang menerapkan model kooperatif tipe jigsaw dan kerja sama siswa saat proses pembelajaran.

Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa, lembar deskripsi kerja sama siswa. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan guru saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

### 3.5.1.2 Analisis Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berkenaan dengan peningkatan kerja sama siswa. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang kegiatan kerja sama siswa pada saat proses pembelajaran. Analisis data yang dilakukan pada hasil observasi ini ialah analisis data kuantitatif yang disertai pula dengan perhitungan analisis ketercapaian.

Perhitungan kategori kerja sama pada tahap pembelajaran dalam setiap siklus menurut Sanjaya(2014, hlm. 42) yaitu:

$$\text{Kerja sama siswa di semua aspek} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{aspek}} \times 100$$

$$\text{Kerja sama seluruh siswa di setiap aspek} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Sedangkan rata- rata kerja sama siswa pada semua aspek dalam pembelajaran adalah :

$$\text{Rata- rata kerja sama siswa} = \frac{\sum \text{persentase kerja sama siswa setiap aspek}}{\sum \text{jenis aspek}}$$



Kategori kemampuan kerja sama sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Kemampuan Kerja Sama**

<b>Jumlah Skala Penilaian Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
$\geq 42\%$	Rendah
57-71 %	Sedang
$\geq 85\%$	Tinggi

Sumber : (Anastasi, A.& Urbina,S.,1998)

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa menurut indarti (dalam Rahman 2014) dianalisis menggunakan rumus:

$$Persentase = \frac{\sum \text{skor keterlaksanaan aktivitas}}{\sum \text{seluruh skor keterlaksanaan aktivitas}} \times 100\%$$